

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana suku Madura melakukan adaptasi terhadap bisnis besi tua di Kota Surabaya sebagai mata pencaharian diperantauan dan menganalisis perilaku adaptasi suku bangsa Madura dalam bisnis besi tua yang beroperasi di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam terhadap pelaku bisnis besi tua suku bangsa Madura di Kota Surabaya, teknik analisis data menggunakan analisis etnografis dengan menggunakan Teori Adaptasi dari Usman Pelly. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam adaptasi yang dilakukan pelaku bisnis besi tua (Pendiri) sebagai perantau Suku Bangsa Madura di Kota Surabaya dengan bekerja pada kerabat sesama pelaku bisnis besi tua dari Suku Bangsa Madura di Kota Surabaya, selain itu kerabat yang sudah terlebih dahulu merantau di Kota Surabaya dapat menjamin kehidupan ekonomi kerabat di perantauan dengan menciptakan lapangan kerja dalam lingkup usaha bisnis besi tua serta yang ingin memulai usaha bisnis besi tua baru dari pelaku bisnis besi tua yang lebih dahulu menggeluti usaha besi tua tersebut, dikarenakan dalam bisnis besi tua membutuhkan ketekunan dan etos kerja yang tinggi dengan memberikan pembelajaran, modal, dan bimbingan hingga dapat menjual besi tua yang sudah diolah dan menjadikan sebagai rekan kerja sesama pembisnis besi tua. Hal tersebut berulang kepada kerabat lainnya yang ingin berkembang di tanah perantauan sebagai hubungan timbal balik sebagai proses Adaptasi. Adaptasi ini dilakukan dalam proses untuk menghadapi persaingan bisnis besi tua yang memperkuat dominasi Suku Bangsa Madura dalam bisnis besi tua di Kota Surabaya

Kata kunci: Adaptasi, persaingan ,bisnis besi tua, Suku Bangsa Madura, Surabaya

ABSTRACT

This study aims to describe how the Madurese adapted the scrap metal business in the city of Surabaya as a livelihood to be monitored and analyzed the Madurese adaptation behavior in the scrap metal business operating in the city of Surabaya. This study uses ethnographic methods with observation data collection techniques and in-depth interviews of Madurese scrap metal business people in Surabaya, data analysis techniques using ethnographic analysis using Adaptation Theory from Usman Pelly. The results showed that in the adaptation carried out by scrap metal business (Founders) as immigrants of the Madurese in Surabaya, working with relatives of fellow scrap metal businessmen from the Madurese Tribe in Surabaya, in addition, relatives who had first migrated in the City Surabaya can guarantee the economic life of overseas relatives by creating jobs in the business scope of the scrap metal business and who want to start a new scrap metal business from the scrap metal business players who first worked in the scrap metal business, because in the scrap metal business it requires perseverance and ethos high work by providing learning, capital, and guidance to be able to sell the scrap metal that has been processed and made as a fellow colleague scrap metal businessman. This was repeated to other relatives who wanted to develop in overseas lands as a reciprocal relationship as an Adaptation process. This adaptation was carried out in the process of dealing with the competition of the scrap metal business which strengthened the dominance of the Madurese Tribe in the scrap metal business in the city of Surabaya

Keywords: Adaptation, competition, scrap metal business, Madurese, Surabaya